

Masyarakat Madani

▪ Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat

P-ISSN: 2338-607X I E-ISSN: 2656-7741

MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA MIKRO GULA AREN

Esli Zuraidah Siregar, Nurharisyah Hasibuan, Masrul Efendi Umar Harahap

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Email: nurharisyah@uinsyahada.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji model pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha mikro gula aren di Desa Bulu Mario sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena di lapangan mengenai potensi sumber daya alam yang melimpah, khususnya pohon aren, yang dapat dimanfaatkan untuk produksi gula aren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pemberdayaan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, keterampilan, dan akses pasar. Selain itu, tantangan yang dihadapi antara lain akses terbatas ke permodalan yang memadai dan hambatan distribusi ke pasar yang lebih luas.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Gula Aren dan Usaha Mikro

Abstract

This study aims to examine the economic empowerment model of the community through micro-enterprises of palm sugar production in Bulu Mario Village as an effort to improve local economic welfare and independence. The research method used is qualitative with a case study approach, intended to describe field phenomena regarding the abundant natural resource potential, particularly palm trees, which can be utilized for palm sugar production. The results of the study show that this empowerment model has a positive impact on increasing community income, skills, and market access. In addition, the challenges faced include limited access to adequate capital and obstacles in distribution to wider markets.

Keywords: Community Economic Empowerment, Palm Sugar, and Micro-Enterprise

Pendahuluan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan telah menjadi isu yang sangat relevan dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pengurangan ketimpangan ekonomi di Indonesia (Noorikhsan & Gunawan, 2022). Pedesaan Indonesia, yang kaya akan sumber daya alam namun sering kali mengalami keterbatasan dalam akses ke pasar, modal, dan teknologi, membutuhkan solusi yang inovatif dan berkelanjutan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih merata (Murdiyana & Mulyana, 2017). Upaya pemberdayaan ekonomi yang mengedepankan potensi lokal di setiap desa tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga untuk membangun kemandirian serta ketahanan ekonomi yang mampu menghadapi perubahan kondisi sosial-ekonomi dan lingkungan (Rijal, 2023). Desa Bulu Mario, dengan potensi alamnya yang berlimpah akan pohon aren, menjadi contoh konkret di mana pemanfaatan sumber daya lokal seperti gula aren dapat dijadikan sumber utama pemberdayaan ekonomi.

Gula aren memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan permintaan yang stabil di pasar nasional maupun internasional, terutama karena manfaatnya yang lebih sehat dibandingkan dengan gula tebu (Herdianto Lantemona, 2024). Usaha mikro berbasis gula aren berpotensi besar untuk dikembangkan di pedesaan seperti Desa Bulu Mario karena masyarakat setempat memiliki pengetahuan dan keterampilan tradisional dalam proses pembuatan gula aren. Pemberdayaan ekonomi berbasis usaha mikro gula aren tidak hanya menghasilkan produk yang diminati pasar, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mempertahankan warisan budaya dan keterampilan lokal yang telah ada turun-temurun (Midiansyah Effendi, Firda Juita, 2023).

Namun, meskipun usaha mikro gula aren menjanjikan masyarakat Desa Bulu Mario, tak dapat dipungkiri bahwa masyarakat juga menghadapi beberapa tantangan utama dalam mengembangkan usaha ini. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses ke modal usaha, teknologi produksi yang belum optimal, serta keterbatasan akses pasar yang membuat hasil produksi mereka sulit untuk bersaing di luar wilayah local (Haris, 2024; Keiko Hubbansyah et al., 2023). Selain itu, dalam konteks keberlanjutan, pengelolaan sumber daya pohon aren secara bijaksana juga penting agar tidak mengancam keberlangsungan lingkungan dan potensi ekonomi jangka panjang (Fifian Permata Sari, 2024).

Menurut (C. M. Sapioper et al., 2022), pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis usaha mikro dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat jika didukung oleh kebijakan yang tepat dan fasilitasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat. Begitu pula dalam buku *Pengembangan Produk Unggulan Daerah Berbasis Klaster Inovasi Dalam Rangka Membangun Ekosistem Riset Dan Inovasi Di Daerah* yang ditulis oleh (Wicaksana & Rachman, 2018) menunjukkan bahwa pemberdayaan berbasis potensi lokal, seperti usaha gula aren, tidak hanya membantu masyarakat meningkatkan pendapatan tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan mempertahankan warisan budaya lokal yang terintegrasi dalam proses produksinya. Dengan demikian, usaha mikro gula aren tidak hanya berpotensi untuk memperkuat ekonomi lokal tetapi juga menciptakan efek positif pada aspek sosial masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi berbasis usaha mikro gula aren di Desa Bulu Mario memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Syarif et al., 2023). Dengan dukungan yang tepat, usaha ini dapat menjadi sektor andalan yang menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Selain itu, model pemberdayaan ini juga dapat mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan lokal yang berkelanjutan, di mana masyarakat menjadi lebih mandiri dalam pengelolaan sumber daya lokal dan tidak bergantung pada pekerjaan di kota-kota besar (Hidayati et al., 2022).

Melalui penerapan model pemberdayaan ekonomi yang berbasis potensi lokal seperti gula aren di Desa Bulu Mario dapat merasakan manfaat langsung dari sumber daya alam yang mereka miliki, tanpa harus kehilangan nilai budaya dan kearifan lokal yang melekat (Yudin Yunus, Arman, Almer Hassan Ali, Lucia Cecilia Mandey, Silvya Lefina Mandey & Koapaha, 2024). Artikel ini akan membahas secara mendalam bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha mikro gula aren dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Bulu Mario.

Penelitian ini akan mengkaji model pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha mikro gula aren dengan fokus pada cara-cara mengatasi berbagai tantangan yang ada. Melalui analisis mendalam terhadap model pemberdayaan ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan usaha mikro berbasis

potensi lokal yang berkelanjutan dan berdaya saing. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung pemberdayaan ekonomi berbasis usaha mikro gula aren, sehingga usaha ini dapat berkontribusi secara optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Desa Bulu Mario Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Assyakurrohim et al., 2022). Penelitian kualitatif adalah tradisi penelitian yang berfokus pada pengamatan manusia di lingkungan alamiahnya serta melakukan interaksi dengan menggunakan bahasa dan istilah yang biasa digunakan oleh subjek yang diteliti (Hasbiansyah, 2004). Bogdan dan Taylor (dalam buku Penelitian Kualitatif dan Studi Pustaka), menegaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap secara menyeluruh dan rinci karakteristik individu, kelompok masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari (Adlini et al., 2022).

Pendekatan studi kasus dipilih untuk memberikan gambaran mendalam mengenai pengembangan usaha mikro gula aren dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat (Iskandar, 2008). Studi ini dilakukan di lokasi sentra produksi gula aren yang menjadi basis aktivitas ekonomi masyarakat, dengan harapan dapat memperoleh data empiris yang relevan dan kontekstual. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: Data primer: diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pelaku usaha gula aren yang terdiri dari 10 orang pengrajin gula aren dan 2 orang perwakilan pemerintah desa. Selain itu, dilakukan observasi langsung ke lokasi produksi untuk melihat proses pembuatan, distribusi, dan manajemen usaha gula aren. Data sekunder: diperoleh dari kajian literatur, dokumen pemerintah desa, laporan program pemberdayaan ekonomi, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan tentang usaha mikro dan penguatan ekonomi masyarakat pedesaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Wawancara mendalam, Observasi non-partisipatif dan Studi Dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi, konsistensi, dan

keandalan data yang dikumpulkan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Tahapan analisis meliputi: Proses analisis data meliputi beberapa tahap, yaitu Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Konsep Dasar Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Bulu Mario

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya ekonomi secara mandiri (Hasanah & Ahmad, 2020). Dalam konteks ekonomi Islam, pemberdayaan ekonomi tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada upaya mencapai kesejahteraan yang seimbang antara aspek spiritual dan material (Amsari et al., 2024). Ekonomi Islam menekankan prinsip keadilan dan pemerataan dalam distribusi sumber daya, sehingga pemberdayaan ekonomi masyarakat bertujuan untuk menciptakan kesetaraan kesempatan dalam pemanfaatan potensi ekonomi lokal (Huda, 2023).

Ada empat prinsip utama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat: partisipasi, keberlanjutan, kemandirian, dan inklusivitas. Prinsip partisipasi menekankan pentingnya pelibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan proses pemberdayaan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi (Haris et al., 2024; Junarto & Salim, 2022). Keberlanjutan berarti program pemberdayaan harus dirancang agar dapat berlangsung jangka panjang dengan tetap menjaga ekosistem. Kemandirian berarti masyarakat diberdayakan untuk mengelola usaha secara mandiri dan tidak bergantung pada bantuan eksternal (Syah et al., 2024). Inklusivitas bertujuan agar seluruh anggota masyarakat, terutama kelompok rentan, ikut terlibat dan merasakan manfaat dari pemberdayaan ekonomi.

Usaha Mikro Gula Aren Desa Bulu Mario

Desa Bulu Mario memiliki potensi alam berupa pohon aren yang melimpah, yang bisa dimanfaatkan untuk produksi gula aren (Kerja et al., 2024; Mas'od et al., 2024). Usaha mikro gula aren memberikan kontribusi penting bagi perekonomian lokal, karena menghasilkan produk dengan nilai jual yang tinggi dan mendukung ketahanan

ekonomi masyarakat. Produk gula aren dari Bulu Mario banyak diminati di pasar lokal dan memiliki peluang besar untuk diperluas ke pasar yang lebih luas.

Namun, masyarakat di Bulu Mario menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usaha mikro ini. Pertama, keterbatasan teknologi produksi menghambat kapasitas dan efisiensi produksi, sehingga kualitas dan kuantitas gula aren yang dihasilkan belum maksimal (Saleh & Harjito, 2020). Kedua, akses terhadap modal masih terbatas (Kristyanto & Kaluge, 2018). Banyak pelaku usaha yang belum memiliki akses ke sumber pendanaan yang memadai untuk memperluas skala usaha mereka. Ketiga, akses pasar yang terbatas menyebabkan produk gula aren sulit mencapai konsumen di luar daerah (Purbaningsih et al., 2023). Terakhir, keberlanjutan bahan baku menjadi tantangan karena kebutuhan akan bahan baku yang meningkat dapat berdampak pada lingkungan jika tidak dikelola secara bijak.

Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Usaha Mikro Gula Aren di Desa Bulu Mario

Model pemberdayaan ekonomi berbasis usaha mikro gula aren di Desa Bulu Mario dimulai dengan identifikasi potensi alam dan keterampilan lokal yang dimiliki masyarakat. Berdasarkan potensi ini, langkah pertama dalam model pemberdayaan adalah pelatihan teknis tentang proses produksi gula aren yang lebih efisien dan berkualitas tinggi (Ropiudin et al., 2023). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha secara profesional serta mengoptimalkan penggunaan teknologi yang sederhana namun efektif (Nikmah et al., 2023).

Selanjutnya, akses modal difasilitasi melalui kemitraan dengan lembaga keuangan lokal atau koperasi (Irawan, 2020). Dengan akses modal yang lebih mudah, masyarakat dapat meningkatkan kapasitas produksi dan mengembangkan usaha mereka (Ulum & Dewi, 2021). Pengembangan jaringan pemasaran juga merupakan bagian penting dari model ini, di mana masyarakat dibantu untuk memperluas jaringan distribusi hingga ke kota besar atau bahkan pasar online (Aminullah et al., 2023; Haris et al., n.d.). Penguatan jaringan pemasaran ini membuka peluang bagi produk gula aren Desa Bulu Mario untuk dikenal lebih luas.

Sebagai studi kasus, di salah satu wilayah Desa Bulu Mario, program pemberdayaan ini berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat secara signifikan.

Sebelumnya, pendapatan rumah tangga dari produksi gula aren hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi setelah diberikan pelatihan dan akses pasar, pendapatan meningkat hingga dua kali lipat. Dampak sosial dari program ini juga terlihat pada solidaritas masyarakat yang semakin kuat karena adanya kerja sama dalam produksi dan pemasaran.

Perspektif Ekonomi Masyarakat dalam Pemberdayaan Usaha Mikro di Desa Bulu Mario

Usaha mikro gula aren di Desa Bulu Mario tidak hanya mendukung ekonomi masyarakat dalam hal peningkatan pendapatan tetapi juga menciptakan inklusivitas ekonomi (Dunggio et al., 2024). Usaha ini melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk perempuan dan kelompok usia lanjut yang memiliki peran penting dalam proses produksi (Elfis et al., 2024). Dalam hal ini, usaha gula aren memberikan kesempatan bagi seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi, sehingga meningkatkan kesejahteraan kolektif.

Nilai-nilai ekonomi masyarakat Desa Bulu Mario yang menonjol, seperti kebersamaan dan gotong royong, juga menjadi elemen penting dalam pemberdayaan usaha mikro gula aren. Dalam proses produksinya, masyarakat Desa Bulu Mario menerapkan sistem kerja sama, di mana setiap anggota memiliki peran spesifik dalam rantai produksi. Nilai-nilai ini tidak hanya memperkuat aspek sosial tetapi juga memberikan fondasi yang kokoh bagi keberlanjutan usaha mikro gula aren (Alfiansyah, 2023).

Manfaat Jangka Panjang dan Keberlanjutan Usaha Mikro Gula Aren di Desa Bulu Mario

Keberlanjutan usaha mikro gula aren memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Bulu Mario. Secara ekonomi, usaha ini berpotensi menjadi sumber penghasilan utama bagi masyarakat, sehingga membantu meningkatkan standar hidup dan mengurangi ketergantungan pada pekerjaan musiman (Sri Mulatsih et al., 2023). Selain itu, usaha ini juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan merata di kalangan masyarakat pedesaan (Sriary Bhegawati & Novarini, 2023).

Dari sisi lingkungan, strategi keberlanjutan harus diterapkan dalam pengelolaan sumber daya pohon aren. Penanaman kembali pohon aren secara berkala adalah salah satu strategi yang perlu diterapkan agar bahan baku produksi tetap terjaga (Soetriono,

2003). Selain itu, masyarakat juga didorong untuk mengadopsi metode produksi yang ramah lingkungan, seperti penggunaan tungku hemat energi, yang tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga mengurangi biaya produksi.

Model pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis usaha mikro gula aren di Desa Bulu Mario telah memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, memperkuat aspek sosial, serta menjaga keberlanjutan lingkungan. Model ini dapat dijadikan sebagai contoh dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di daerah lain yang memiliki potensi sumber daya alam lokal, dengan pendekatan yang menekankan partisipasi, keberlanjutan, kemandirian, dan inklusivitas.

Demi keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi melalui usaha mikro gula aren di Desa Bulu Mario, terdapat harapan agar program ini terus dikembangkan dan didukung oleh berbagai pihak, terutama pemerintah daerah dan pihak swasta. Program ini dapat diperluas melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan yang lebih intensif dan teknologi inovatif dalam pengolahan gula aren. Selain itu, diharapkan adanya peningkatan dalam akses permodalan, terutama melalui skema kredit mikro dengan bunga rendah atau bantuan modal usaha yang lebih terjangkau bagi masyarakat. Dengan begitu, para pelaku usaha mikro di Desa Bulu Mario dapat memiliki fondasi yang kuat untuk mengembangkan usahanya.

Selain dukungan finansial, pemerintah juga diharapkan dapat lebih proaktif dalam membuka akses pasar bagi produk gula aren dari Desa Bulu Mario. Dukungan berupa penyediaan infrastruktur pasar yang memadai, peningkatan jaringan distribusi, dan promosi produk lokal dapat membantu produk gula aren ini bersaing di pasar yang lebih luas. Pemerintah daerah juga bisa mempertimbangkan kerjasama dengan koperasi dan lembaga perdagangan untuk menjamin keberlanjutan penjualan produk gula aren, sehingga dapat menciptakan pasar yang stabil dan harga yang adil bagi para petani dan pengusaha mikro.

Dukungan dari pihak swasta juga sangat diperlukan, terutama dalam hal pendampingan manajemen dan pemasaran. Pelatihan dalam strategi branding, pemasaran digital, dan akses pasar internasional dapat membantu produk gula aren Desa Bulu Mario bersaing di era globalisasi. Dengan promosi yang baik dan kualitas produk

yang terjaga, gula aren dari desa ini berpotensi menjadi produk unggulan yang diminati oleh konsumen di dalam dan luar negeri.

Pada akhirnya, keberhasilan model pemberdayaan ekonomi melalui usaha mikro gula aren di Desa Bulu Mario akan menjadi contoh nyata bagaimana sebuah desa dapat membangun kemandirian ekonomi melalui optimalisasi potensi lokal. Harapan yang besar adalah agar model ini tidak hanya berhasil di Desa Bulu Mario tetapi juga dapat diterapkan di daerah lain dengan potensi serupa. Pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat diharapkan terus bersinergi dalam menciptakan peluang yang lebih luas, sehingga pemberdayaan ekonomi yang dilakukan benar-benar mampu mengangkat kesejahteraan masyarakat dan menciptakan kehidupan yang lebih baik dan mandiri.

Simpulan

Pemberdayaan ekonomi melalui usaha mikro gula aren di Desa Bulu Mario memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha mikro ini memainkan peran penting dalam memperkuat ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi ketergantungan pada pekerjaan sektor formal. Dengan adanya usaha mikro gula aren, masyarakat Desa Bulu Mario tidak hanya memperoleh penghasilan tambahan, tetapi juga mendapatkan keterampilan dan pengetahuan yang berharga, baik dalam proses produksi maupun pemasaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat, tetapi juga menciptakan keberlanjutan ekonomi yang dapat diwariskan ke generasi berikutnya.

Model pemberdayaan ekonomi yang diterapkan pada usaha mikro gula aren ini memberikan pendekatan yang holistik, mulai dari pelatihan teknis, akses permodalan, hingga strategi pemasaran yang efektif. Dengan pelatihan yang tepat, masyarakat dapat menghasilkan produk gula aren yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar pasar. Selain itu, akses permodalan menjadi aspek yang krusial dalam pengembangan usaha, mengingat modal yang cukup dapat membantu para pelaku usaha mikro dalam membeli peralatan, bahan baku, dan mengembangkan usaha mereka. Pendampingan dalam aspek pemasaran, terutama melalui platform digital, juga memungkinkan produk gula aren dari Desa Bulu Mario menjangkau pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional.

Selain manfaat ekonomi, model pemberdayaan ini memiliki dampak positif dalam hal sosial dan lingkungan. Secara sosial, usaha mikro gula aren meningkatkan solidaritas dan kebersamaan antarwarga karena produksi dan distribusi produk dilakukan dalam sistem gotong royong. Penggunaan bahan baku alami dari lingkungan sekitar juga mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan konservasi lingkungan. Dengan demikian, usaha mikro gula aren tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga turut serta dalam menjaga keseimbangan alam yang menjadi sumber penghidupan masyarakat.

Referensi

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Albi Anggito & Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Cerakan 1*. CV Jejak.
- Alfiansyah, R. (2023). Modal Sosial sebagai Instrumen Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 10(1), 41–51. <https://doi.org/10.24036/scs.v10i1.378>
- Aminullah, R. A., Mubarrok, D. H., & Abdussalam, A. (2023). Pengembangan UMKM di Era Globalisasi : Laporan Pengabdian Masyarakat di Desa Dayeuhluhur-Ciamis. *Khidmat*, 3(2).
- Amsari, S., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan melalui Perspektif Ekonomi Syariah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 729. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1703>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Case Study Method in Qualitative Research. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- C. M. Sapioper, H., Ilham, I., Kadir, A., Yumame, J., Sriyono, S., Muttaqin, M. Z., Idris, U., & Patmasari, E. (2022). Emas Merah Paniai : Kebijakan Pengembangan Ekonomi Rakyat Berbasis Potensi Lokal. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 10(2), 116–126. <https://doi.org/10.31289/publika.v10i2.7860>
- Dunggio, S., Abdussamad, J., Prihatini, F., Tui, D., & Abdussamad, S. (2024). Keterlibatan Perempuan dalam Pengembangan UMKM Kue Sukade di Desa Tunggulo Selatan : Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (EJPPM)*, 2(1), 32–41.

- Elfis, E., Titisari, P. W., Faradinna, S., Chahyana, I., & Permatasari, T. (2024). Bimbingan Teknis dan Pendampingan Berkelanjutan Bisnis Home Bakery Berbasis Bahan Baku Agroforestri bagi Kelompok Perempuan UMKM Mekar Sari Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 250. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v7i2.2500>
- Fifian Permata Sari, dkk. (2024). *Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. PT. Sopedi Publishing Indonesia.
- Haris, M. (2024). INTERAKSI SOSIAL DAN JARINGAN EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DALAM KONTEKS PERUBAHAN EKONOMI LOKAL. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 9(1), 84–98.
- Haris, M., Mas'od, M. M., Mandasari, Y. D., Fatimah, F., & Anshori, A. M. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Sapik Aceh Selatan. *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 15(1), 27–44.
- Haris, M., Maulana Anshori, A., Indra Laksana, B., & Sutan Syarif Kasim Riau, N. (n.d.). *Peran Modal Sosial dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima: Tinjauan Sosiologi Ekonomi pada Objek Wisata Putri Kacamayang-Pekanbaru*. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/tathwir/index>
- Hasanah, B., & Ahmad, S. (2020). PENINGKATAN KAPASITAS EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KAWASAN PANTAI UTARA DESA DOMAS KABUPATEN SERANG. *Wikrama Parahita*., 3(17), 2009.
- Hasbiansyah, O. (2004). Konstelasi Paradigma Objektif dan Subjektif dalam Penelitian Komunikasi dan Sosial. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 5(2), 199–218.
- Herdianto Lantemona. (2024). *Industri Aren dan Tantangannya* (Puput Tri Cahyono, Ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Hidayati, A., Rheza, K., & Adinegoro, R. (2022). Pemberdayaan usaha mikro kecil menengah “ Gula Aren Semut ” melalui program sertifikasi hak atas tanah di kabupaten Sinjai Empowerment of micro , small and medium enterprises " Gula Aren Semut " through the land rights certification program in Sinjai dist. *Tunas Aggraria*, 5(September), 223–237.
- Huda, H. (2023). Konsep fairness dalam etika bisnis islam: kajian literatur terhadap praktik distribusi dan keadilan ekonomi. *Jurnal Ekonomi Islam, Volume 1 N*, 17–31.
- Irawan, D. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha Micro Kecil dan Menengah Melalui Jaringan Usaha. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, X1(2), 103–116.
- Iskandar. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif & Kualitatif*. Gaung Persada.

- Junarto, R., & Salim, M. N. (2022). Strategi Membangun Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat Desa: Bukti Dari Gunung Sewu Geopark, Indonesia. *Tunas Agraria*, 5(2), 142–164. <https://doi.org/10.31292/jta.v5i2.181>
- Keiko Hubbansyah, A., Baharuddin, G., & Munira, M. (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Kota Cilegon: Peluang & Tantangan. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 6(2), 213–225. <https://doi.org/10.35814/jrb.v6i2.4110>
- Kerja, T., Seluma, K., Lestari¹, P. B., Santoso², B., Program, M., Bisnis, S. A., Hukum, F., Sosial, I., & Politik, D. (2024). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan. *Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 357–368.
- Kristyanto, V. S., & Kaluge, D. (2018). Peningkatan Inklusivitas Ekonomi Melalui Pembiayaan Investasi Modal Manusia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 170. <https://doi.org/10.24843/jekt.2018.v11.i02.p04>
- Mas'od, M. M., Anshori, A. M., Haris, M., Zahrina, S., & Kunci, K. (2024). PEMAHAMAN REALITAS SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MELALUI RISET AKSI PARTISIPATIF. *Jurnal Dakwatul Islam*, 9(1). <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/DakwatulIslam>
- Midiansyah Effendi, Firda Juita, M. Y. (2023). *Strategi Pemanfaatan Tanaman Aren dalam Manajemen Pengembangan Produk yang Berdaya Saing*. NEM.
- Murdiyana, & Mulyana. (2017). Analisis kebijakan pengentasan kemiskinan di indonesia. *Jurnal Politik Pemerintahan*, 10(1), 73–96.
- Nikmah, W., Mukarromah, A., Widiansyah, D., & Anshori, M. I. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pengembangan SDM. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(5), 366–386.
- Noorikhshan, F. F., & Gunawan, H. (2022). Mengkaji Ulang Konsep Kemiskinan Melalui Pendekatan Ekonomi Politik. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.31764/jgop.v4i2.10324>
- Purbaningsih, Y., Rahman, I., Neks Triani, Baba, S., Dagong, M. I. A., Hasrin, Zulkhar Naim, Aulia Uswa Noor Khasanah, Arizal Hatam, Muhammad Rizal, Gustia, Rahmat Ari. F, Ikra, I., Sagista, A., & La Sisi. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Pengolah Gula Aren Menuju Kemandirian Ekonomi dan Berdaya Saing di Desa Lamondape Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(2). <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i2.676>
- Rijal, F. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Seukeum : Analisis Kinerja Pengelola di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie. *JURNAL EKONOMI SYARIAH DAN BISNIS ISLAM*, 2(1), 28–40.
- Ropiudin, Windy Dwiasi, D., Sudarmaji, A., & Syska, K. (2023). Pelatihan Pembuatan Biobriket sebagai Sumber Energi Pengolahan Gula Kelapa Kristal pada UMKM Gula Kelapa Kristal Desa Sunyalangu Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(7), 10–19.

- Saleh, M., & Harjito. (2020). Modernisasi Produksi Gula Aren Di Desa Tongo Kecamatan Sekongkang Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal TAMBORA*, 4(2A), 133–142. <https://doi.org/10.36761/jt.v4i2a.784>
- Soetriono, S. (2003). Pengantar Ilmu Pertanian Umum. In *Universitas Brawijaya. Malang* (Issue July 2023).
- Sri Mulatsih, L., Kakaly, S., Rais, R., & Husnita, L. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7113–7120.
- Sriary Bhegawati, D. A., & Novarini, N. N. A. (2023). Percepatan Inklusi Keuangan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Lebih Terinklusif, dan Merata Di Era Presidensi G20. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(1), 14–31. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i1.60>
- Syah, M. I., Piranda, K., & Anes, M. R. (2024). ANALISIS PERAN ZAKAT DAN WAKAF DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Manajemen Dan Akauntansi Dan Bisnis*, 5(1), 3025–9495.
- Syarif, A. H., Hudallah, S., Azriansyah, Q., Putri, I. L., & Nopriyanti, N. (2023). Pemberdayaan UMKM Gula Aren Berbasis Kearifan Lokal di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 311–320. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i4.158>
- Ulum, S., & Dewi, S. A. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gamplong. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (JMPKP)*, 3(1), 14–24. <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v3i1.1408>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pengembangan Produk Unggulan Daerah Berbasis Klaster Inovasi Dalam Rangka Membangun Ekosistem Riset Dan Inovasi Di Daerah. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).
- Yudin Yunus, Arman, Almer Hassan Ali, Lucia Cecilia Mandey, Silvya Lefina Mandey, & Koapaha, T. (2024). INOVASI PEMASARAN DIGITAL GULA AREN MELALUI KEBIJAKAN HUKUM DALAM PENGABDIAN MEMBANGUN DESA. *Journal, Communnity Development*, 5(5), 10059–10066.